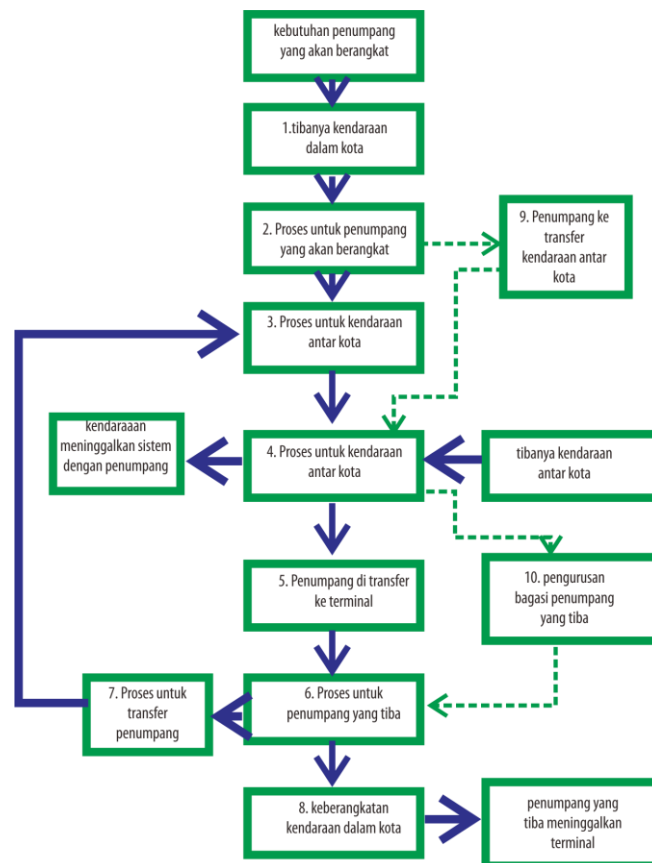


BAB V KESIMPULAN

5.1 Konsep Kemudahan *Interchange*

Berdasar evaluasi akhir proyek sarjana ini yang telah dilakukan, maka penerapan konsep yang berkaitan dengan kemudahan dari perpindahan antar moda transportasi yang tersedia pada terminal ini adalah dengan cara mengoptimalkan bagaimana cara dari perbedaan moda transportasi itu mendapatkan akses yang mudah ke semua sisi keberangkatan maupun kedatangan tiap-tiap transportasi. Dikombinasikan dengan adanya sistem penunjuk jaur yang ditempatkan agar lebih memudahkan perjalanan dari moda 1 ke moda lain



Gambar 5. 1 Skema Konsep Interchange

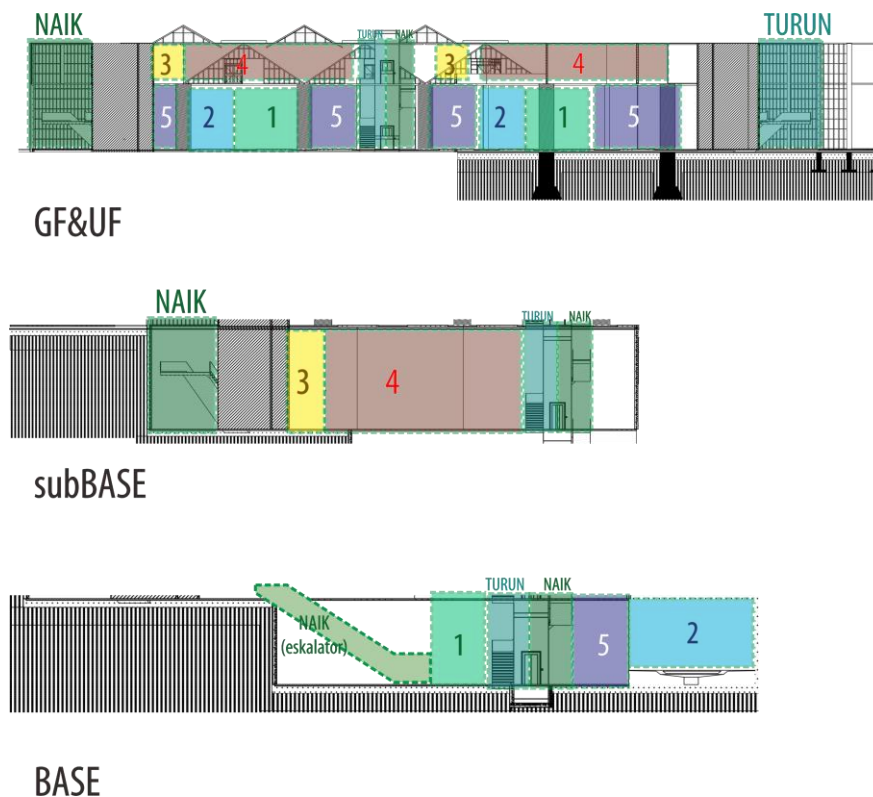
Sumber: olahan penulis

Ruang transit penumpang adalah bangunan peneduh terbuka besar yang berfungsi sebagai tempat istirahat sementara atau duduk-duduk, menunggu bus, menunggu teman, membaca koran serta mengobrol santai yang berada dalam terminal.

Maka terminal ini secara organisasi merupakan kesatuan infrastruktur fisik, sosial, aktivitas pemanfaatan dan pengaturan interaksi semua pihak yang berkehendak melakukan transit / bepergian dan datang dari atau menuju suatu tempat.

5.2 Kemudahan Akses dan Penempatan Petunjuk Jalur

Pada poin kemudahan akses dibahas pada poin berikut berisi penjelasan mengenai kemudahan / keterjangkauan di terminal penumpang angkutan jalan sebagaimana dimaksud meliputi :



Gambar 5. 2 Skema Akses Bangunan

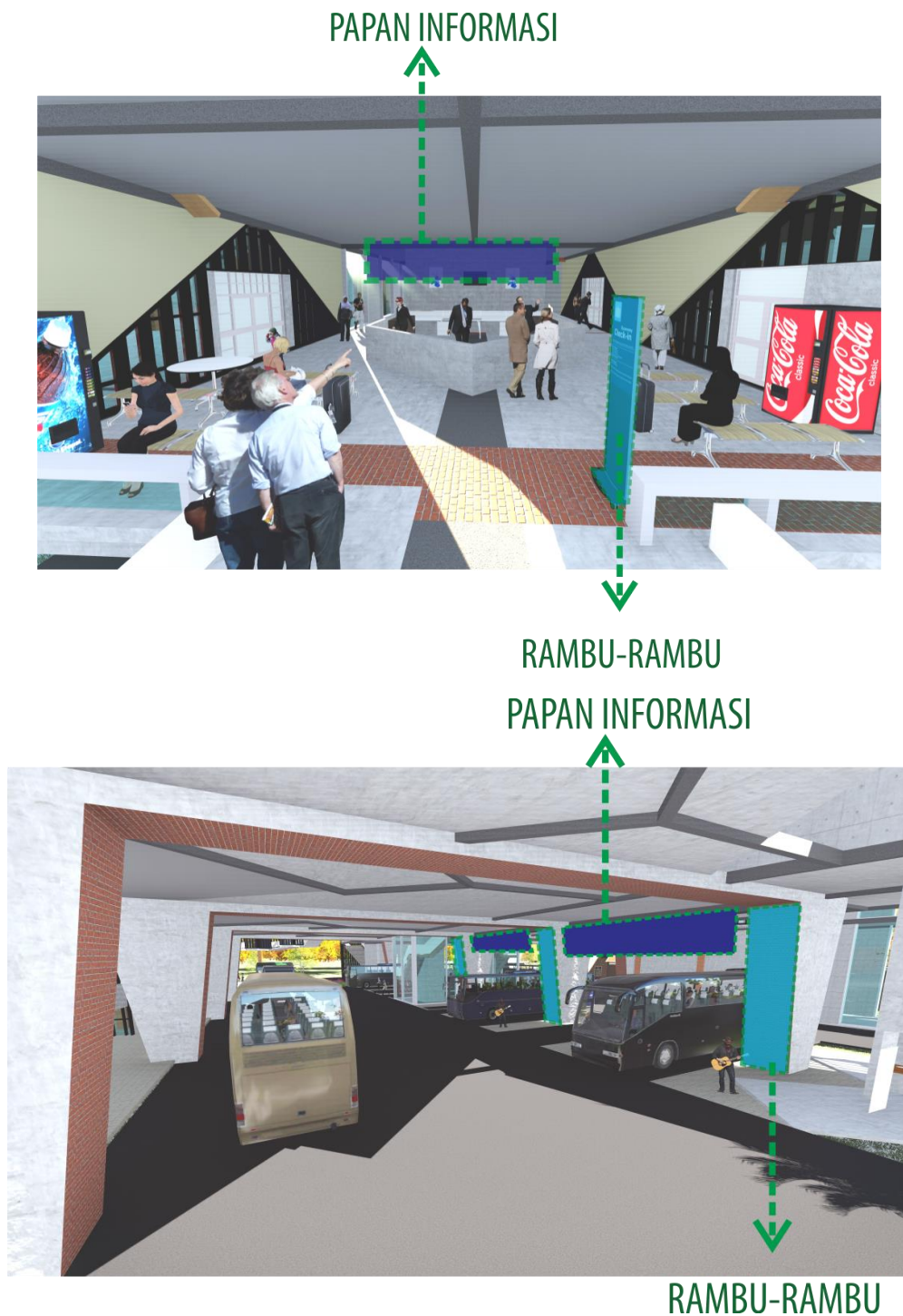
Sumber: olahan penulis

Keterangan:

1. Letak jalur pemberangkatan;
2. Letak jalur kedatangan;
3. Informasi pelayanan;
4. Ticketing, berisi:
 - Informasi angkutan lanjutan
 - Informasi gangguan perjalanan kendaraan angkutan umum
 - Tempat menunggu
5. Tempat naik dan turun penumpang

Rambu-rambu dan papan informasi, yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif dan jadwal perjalanan. Papan ini tersedia di berbagai tempat vital yang secara visual dapat memandu penumpang dengan baik. Informasi yang bisa didapat adalah:

- Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis
- Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis



Gambar 5. 3 Posisi Papan Informasi dan Rambu

Sumber: olahan penulis

Sedangkan untuk tiket peron (LRT) diambil dari tiap penumpang/pengantar yang masuk ke dalam area terminal. Khusus bagi penumpang yang tiba pada suatu terminal tidak dikenakan pembayaran peron.

Papan informasi berisikan jadwal keberangkatan, sehingga penumpang dapat menanyakan di bilik informasi atau counter tiket untuk jadwal dan gerbang keberangkatan. Tiket dapat dibeli di lantai *upper floor* dan di lantai lainnya.

Bangunan terminal Hub ini tidak memungkinkan bila menggunakan 1 lantai saja, karena dengan lahan yang terbatas dan juga kapasitas penumpang yang diperkirakan meningkat. Maka desain yang dipilih adalah dengan fungsi lantai 1 untuk operasional kegiatan terminal bus dan lantai 2 dipusatkan sebagai ruang tunggu penumpang. Hal ini berguna untuk efisiensi dan keteraturan ruang gerak pengguna. Ruang tunggu keberangkatan di lantai 2, hall, lobby yang luas, terdapat selasar penghubung.